

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menarik kesimpulan tentang bagaimana *ujrah* pengelola dana *tabarru* dan surplus underwriting entitas pengelola mempengaruhi laba perusahaan asuransi jiwa. Kesimpulan ini didasarkan pada analisis laporan keuangan perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di OJK selama periode 2015 hingga 2019, adalah sebagai berikut ini:

1. Variabel *ujrah* pengelola dana *tabarru* terbukti memberikan pengaruh positif terhadap laba perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang dilakukan, dimana nilai t hitung lebih besar (2,666298) t tabel (2,026192) dan nilai signifikan (0,0113) lebih kecil 0,05, dengan begitu H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Variabel surplus underwriting entitas pengelola terbukti memberikan pengaruh negatif terhadap laba perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, dimana nilai t hitung lebih besar (0,413064) t_{tabel} (2,026192) dan nilai signifikan (0,6819) lebih besar 0,05, dengan begitu H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Variabel *ujrah* pengelola dana *tabarru* dan surplus underwriting entitas pengelola terbukti berpengaruh secara bersama-sama terhadap laba perusahaan. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan. Dimana nilai F hitung (3,685422) lebih besar F tabel (3,251924) dan nilai

signifikan (0,034708) lebih kecil (0,05), dengan begitu H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

4. Dua variabel bebas (independen), yaitu *ujrah* pengelola dana *tabarru* dan surplus underwriting entitas pengelola, hanya mampu menjelaskan pengaruhnya 12,1044% terhadap variabel terikat (dependen) yaitu laba. Sisanya 87,8956% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin dapat mempengaruhi laba seperti klaim, investasi, dan biaya operasional.
2. Penelitian ini menggunakan data dengan periode pengamatan dan sampel perusahaan terkait dengan jumlah yang terbatas. Untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya memperluas waktu pengamatan dan menambahkan sampel perusahaan agar dapat meningkatkan validitas penelitian.
3. Pada penelitian ini telah dijelaskan bahwa *ujrah* pengelola dana *tabarru* memiliki pengaruh positif sedangkan surplus underwriting entitas pengelola memiliki pengaruh negatif, walaupun dengan begitu keduanya bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba. Untuk itu, bagi pengelola perusahaan asuransi syariah, disarankan untuk fokus

pada pengelolaan ujah secara optimal serta mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat menaikkan nilai pendapatan (laba) perusahaan.

